

**PENGARUH *FINANCIAL SELF EFFICACY*, LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA ANGGOTA PKK KECAMATAN PANTI**

Ayuni Alda Wati Cantika Putri  
[ayunialdawcp21@gmail.com](mailto:ayunialdawcp21@gmail.com)  
Universitas Muhammadiyah  
Jember

Retno Endah Supeni  
[retnoendahsupeni@unmuhjember.ac.id](mailto:retnoendahsupeni@unmuhjember.ac.id)  
Universitas Muhammadiyah  
Jember

Wahyu Eko Setianingsih  
[setianingsih@unmuhjember.ac.id](mailto:setianingsih@unmuhjember.ac.id)  
Universitas Muhammadiyah  
Jember

*Receive : June 13, 2025    Accepted : July 01, 2025    Published : July 02, 2025*

**ABSTRACT**

*Family financial management is an important aspect in efforts to improve economic welfare, especially for PKK mothers who act as the main managers of family finances. This study aims to analyze the effect of financial self-efficacy, financial literacy, and financial inclusion on financial management in PKK members of Panti District. This study used a quantitative method with a survey approach and data collection was carried out through questionnaires distributed to 181 PKK members of Panti District online and face-to-face. The results showed that financial self-efficacy partially had the most significant effect on financial management, while financial literacy and financial inclusion partially had a significant effect on financial management. This finding confirms the importance of increasing these three variables in an effort to empower PKK mothers to be able to manage family finances more effectively, efficiently and wisely, so as to improve the economic welfare of families and communities in a sustainable manner.*

*Keyword: Financial Self Efficacy, Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Management, Housewives*

**I. PENDAHULUAN**

Di era digitalisasi dan di tengah dinamika ekonomi yang berkembang pesat saat ini, pengelolaan keuangan keluarga menjadi semakin penting dan kompleks. Oleh karena itu, memerlukan strategi dan manajemen keuangan yang efektif untuk mencapai stabilitas ekonomi rumah tangga. Manajemen keuangan keluarga didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan rumah tangga melalui perencanaan dan

pengaturan yang tepat agar dapat mencapai tujuan yang bermanfaat serta meningkatkan kesejahteraan keluarga (Gautama, 2019). Keluarga, sebagai unit terkecil dalam masyarakat bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Jika setiap keluarga mencapai kesejahteraan finansial, hal ini berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan komunitas yang lebih luas, mengingat keluarga merupakan bagian integral dalam kehidupan masyarakat (Mulyantini & Indriasih, 2021).

Namun, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan sering menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga. Pengeluaran yang melebihi pendapatan, ditambah lagi dengan pola hidup yang konsumtif dapat menyebabkan munculnya utang (Septika et al., 2020). Berdasarkan (BPS, 2023) mengungkapkan bahwa sekitar 50% masyarakat masih kesulitan memahami pengelolaan keuangan yang baik, sementara lebih dari 70% belum memanfaatkan layanan keuangan formal. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dijalankan oleh OJK mengindikasikan angka literasi keuangan di Indonesia sebesar 65,43%, dan tingkat inklusi keuangan mencapai 75,02% (OJK, 2024). Kondisi ini menegaskan pentingnya peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta akses terhadap layanan keuangan sebagai langkah penting dalam menunjang pengelolaan keuangan keluarga agar lebih efisien dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

*Financial self-efficacy*, atau keyakinan diri dalam mengelola keuangan, berperan penting dalam mengatasi tantangan keuangan. Menurut studi (Herawati et al., 2018), menunjukkan bahwa kepercayaan diri individu dalam aspek keuangan berpengaruh terhadap perilaku finansial, seperti kecenderungan untuk mengendalikan perilaku konsumtif dan menghindari kebiasaan berhutang. Fenomena yang terjadi adalah adanya ibu rumah tangga yang masih belum memiliki kepercayaan diri dalam

membuat keputusan keuangan. Keterbatasan tersebut mengakibatkan ibu rumah tangga sering kali membuat keputusan keuangan yang kurang tepat dan menghadapi berbagai kesulitan saat memutuskan untuk menabung, meminjam dana, melakukan investasi, merencanakan pembiayaan jangka panjang, serta mengelola pengeluaran dan beban pajak yang kompleks.

Pemahaman keuangan adalah keterampilan mendasar yang seharusnya dipegang oleh semua orang agar dapat menghindari masalah finansial (Andrianingsih et al., 2022). Fenomena lainnya yang terjadi adalah adanya ibu rumah tangga yang masih belum mengetahui asuransi dapat melindungi diri dan keluarga dari kerugian akibat berbagai risiko. Kurangnya pengetahuan ini membuat ibu rumah tangga kesulitan dalam memanfaatkan produk asuransi yang dapat memberikan rasa aman dan mengurangi beban finansial dalam situasi tak terduga, seperti kecelakaan atau sakit.

Inklusi keuangan merujuk pada aksesibilitas terhadap beragam lembaga keuangan, produk finansial, serta jasa finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kesanggupan masyarakat guna meningkatkan kemakmuran ekonomi (OJK, 2017). (Cahyono et al., 2025) menambahkan bahwa perencanaan investasi dan tabungan harus diutamakan dalam pengelolaan keuangan demi mewujudkan tujuan jangka panjang seperti dana darurat dan pensiun. Fenomena lainnya adalah adanya ibu rumah tangga yang jarang memanfaatkan layanan perbankan, baik untuk menabung maupun mengajukan

pinjaman yang dapat mendukung kebutuhan rumah tangga atau menambah modal usaha.

Pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dalam keluarga ini berhubungan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) berkontribusi dalam membentuk tiga komponen utama yang memengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan, yaitu sikap terhadap tindakan tersebut, tekanan sosial yang dirasakan (norma subjektif), serta persepsi individu terhadap kemampuan mengendalikan perilaku tersebut. Selain itu, *Social Cognitive Theory* Albert Bandura pada 1977 menjelaskan bagaimana keyakinan diri (*self-efficacy*) bisa memengaruhi motivasi dan tindakan dalam pengelolaan uang (Bandura, 1997).

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *financial self-efficacy*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada anggota PKK Kecamatan Panti. Ibu-ibu PKK di Kecamatan Panti dipilih karena memiliki peran penting dalam pengelolaan finansial keluarga serta berperan aktif dalam kegiatan sosial yang berhubungan dengan pemberdayaan keluarga. PKK adalah organisasi masyarakat yang digerakkan oleh perempuan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian keluarga (Hanis & Marzaman, 2020). Ibu-ibu PKK sebagai bagian dari organisasi perempuan yang menitikberatkan pada kesejahteraan keluarga harus memahami manajemen keuangan keluarga yang tepat dan

memanfaatkan keterampilan atau kreativitas diri untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Penelitian ini mengumpulkan data dari 181 ibu rumah tangga anggota PKK dengan menggunakan kuesioner untuk menilai sejauh mana *financial self-efficacy*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan ibu rumah tangga, termasuk dalam hal pengaturan anggaran, tabungan, dan penghindaran utang.

## **II. KERANGKA TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Pandey (2015) sebagaimana dikutip oleh (Supeni et al., 2024) manajemen keuangan adalah bidang ilmu yang menitikberatkan pada pengambilan keputusan finansial oleh para manajer dalam sebuah perusahaan. Sementara itu, (Gautama, 2019) menyatakan bahwa manajemen keuangan dalam keluarga merupakan keterampilan merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga secara efektif demi mencapai tujuan yang bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pengelolaan keuangan di dalam keluarga melibatkan perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan pengaturan penggunaan sumber daya keuangan dalam lingkungan rumah tangga. Tujuan keuangan keluarga meliputi persiapan dana pendidikan anak, perencanaan pensiun, pengelolaan risiko, pengaturan keuangan harian, dan penyusunan anggaran (Senduk, 2017). Sasaran ini penting agar keluarga dapat mengelola sumber daya finansial dengan terstruktur dan terencana, sehingga memberi dampak positif pada kesejahteraan jangka panjang.

### ***Financial Self Efficacy***

*Efikasi diri* merupakan faktor pribadi yang berasal dari pendekatan perilaku dan sosial kognitif. efikasi diri finansial dapat diartikan sebagai keyakinan atau kepercayaan diri dalam kemampuan yang dimiliki untuk memperbaiki perilaku finansial ke arah yang lebih positif (Suwatno et al., 2020). Konsep ini memegang peran penting dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan meningkatkan tanggung jawab individu saat mengambil keputusan soal pengelolaan keuangan keluarga (Lubis, 2020). Menurut (Rizkiawati & Asandimitra, 2018), indikator dari efikasi diri finansial meliputi:

- a. Kemampuan merencanakan pengeluaran  
Kemampuan individu menyusun rencana pengeluaran dengan baik, serta mengambil keputusan keuangan yang bijak dengan mempertimbangkan keseimbangan pendapatan dan pengeluaran.
- b. Kepercayaan dalam mengelola keuangan  
Kemampuan dalam menetapkan prioritas keuangan, mengelola anggaran sesuai dengan rencana finansial yang telah dibuat, serta mengatur finansial secara mandiri tanpa membandingkan kondisi keuangan pribadi dengan orang lain.
- c. Pengambilan keputusan dalam situasi tak terduga  
Kemampuan ini mencakup memiliki dana darurat, menolak konsumtif, serta mengelola

pengeluaran sesuai dengan kebutuhan yang rasional.

- d. Kemampuan menghadapi tantangan finansial  
Kemampuan untuk mengatasi kesulitan dalam masalah keuangan, seperti merancang solusi yang tepat dan tidak mudah menyerah.
- e. Kemampuan mencapai tujuan finansial  
Tingkat kepercayaan diri individu dalam mengelola finansial keluarga dan membuat keputusan keuangan.
- f. Keyakinan terhadap situasi keuangan di masa depan  
Optimisme bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat memperbaiki kondisi ekonomi pada masa mendatang serta menghindari masalah finansial pada masa depan.

### **Literasi Keuangan**

Menurut pendapat (Lusardi, 2019) literasi keuangan mencakup keterampilan dan wawasan seseorang dalam bidang keuangan. Selain itu, (OJK, 2024) menambahkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan kombinasi pemahaman, keterampilan, dan rasa percaya diri yang berpengaruh pada sikap serta tindakan seseorang dalam mengambil keputusan finansial demi mencapai kesejahteraan ekonomi. Menurut (Fetesond & Cakranegara, 2022) indikator dari literasi keuangan mencakup:

- a. Pemahaman umum tentang finansial  
Pemahaman mendasar terkait pengelolaan keuangan pribadi, termasuk kemampuan dalam merencanakan dan mengatur pemasukan dan pengeluaran, serta pemahaman terhadap konsep-konsep

dasar yang ada dalam bidang keuangan.

b. Tabungan dan pinjaman

Proses akumulasi dana yang melebihi jumlah pendapatan yang diterima. Dalam hal ini, penting untuk memahami konsep tabungan dan pinjaman, termasuk bagaimana cara mengelola keduanya dengan bijak agar mencapai kestabilan finansial.

c. Asuransi

Asuransi berfungsi untuk mengurangi potensi kerugian keuangan dengan mengumpulkan dana dari peserta asuransi. Dana yang terkumpul digunakan untuk memperkirakan kemungkinan kerugian yang mungkin dialami individu, kemudian dibagi secara adil di antara seluruh anggota asuransi.

d. Investasi

Kegiatan mengalokasikan dana yang dimiliki dengan tujuan menerima pendapatan yang lebih tinggi pada masa depan seperti saham, obligasi, reksa dana, serta investasi dalam bentuk properti.

### **Inklusi Keuangan**

Menurut (Hesnanda, 2024) inklusi keuangan mencakup akses, penggunaan, serta keterlibatan masyarakat dalam jasa keuangan yang terjangkau, terjamin, dan bermanfaat, khususnya bagi kelompok yang sebelumnya terbatas mendapatkan perhatian. (Iza & Kasanah, 2025) juga menggarisbawahi bahwa inklusi keuangan mencakup kemampuan seseorang untuk mengakses jasa

keuangan seperti rekening bank, kredit, dan berbagai transaksi keuangan lainnya.

Sementara itu, menurut (Nurhayati & Nurodin 2019) pengukuran inklusi finansial dapat dilakukan dengan menganalisis beragam indikator:

a. Ketersediaan akses

Indikator ini mengukur kemampuan individu dalam mengakses layanan dan produk keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan formal. Faktor penting di sini adalah keberadaan fisik fasilitas seperti kantor bank dan ATM, yang dapat menjadi hambatan dalam membuka atau menggunakan rekening.

b. Kualitas produk dan layanan keuangan

Kualitas produk dan layanan keuangan dinilai dari seberapa besar manfaat yang dapat diberikan kepada pengguna. Hal ini mencakup kecocokan produk dengan kebutuhan masyarakat, sehingga frekuensi penggunaannya relatif tinggi.

c. Pemanfaatan produk dan jasa keuangan

Mengukur tingkat penggunaan produk dan layanan jasa keuangan, termasuk frekuensi, waktu penggunaan, dan keteraturan untuk menilai sejauh mana layanan atau produk finansial telah memenuhi kebutuhan pelanggan.

d. Kesejahteraan

Menilai sejauh mana implementasi layanan dan produk keuangan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi individu atau rumah tangga.

### III. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif yang diambil dalam studi ini menggunakan metode survei untuk menganalisis pengaruh *financial self-efficacy*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan finansial pada anggota PKK di Kecamatan Panti. Sampel penelitian terdiri dari 181 ibu rumah tangga yang merupakan anggota PKK di Kecamatan Panti, yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Karakteristik sampel meliputi ibu rumah tangga dengan berbagai tingkat pendidikan, asal desa, umur, dan pekerjaan, yang mewakili beragam

kondisi sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Panti. Data utama (primer) dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada seluruh anggota PKK di wilayah Kecamatan Panti, baik secara daring maupun tatap muka. Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert. Pemrosesan data dilakukan dengan memanfaatkan software IBM SPSS versi 27. Tahapan analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	R Tabel 5% (181)	R Hitung	Signifikansi	Keterangan
<i>Financial Self Efficacy</i> ( $X_1$ )				
X1.1	0.145	0.588	<.001	Valid
X1.2	0.145	0.552	<.001	Valid
X1.3	0.145	0.489	<.001	Valid
X1.4	0.145	0.613	<.001	Valid
X1.5	0.145	0.655	<.001	Valid
X1.6	0.145	0.658	<.001	Valid
Literasi Keuangan ( $X_2$ )				
X2.1	0.145	0.692	<.001	Valid
X2.2	0.145	0.633	<.001	Valid
X2.3	0.145	0.686	<.001	Valid
X2.4	0.145	0.743	<.001	Valid
Inklusi Keuangan ( $X_3$ )				
X3.1	0.145	0.724	<.001	Valid
X3.2	0.145	0.606	<.001	Valid
X3.3	0.145	0.642	<.001	Valid
X3.4	0.145	0.787	<.001	Valid
Pengelolaan Keuangan ( $Y$ )				
Y1.1	0.145	0.726	<.001	Valid
Y1.2	0.145	0.655	<.001	Valid
Y1.3	0.145	0.695	<.001	Valid
Y1.4	0.145	0.705	<.001	Valid
Y1.5	0.145	0.716	<.001	Valid

Berdasarkan tabel 1. bahwa seluruh item pertanyaan yang terkait dengan variabel *efikasi diri finansial*, pengetahuan keuangan, inklusi finansial, dan pengelolaan keuangan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $R_{hitung}$  setiap item yang melebihi nilai  $R_{tabel}$  0.145 dan nilai

signifikansi yang kurang dari 0.005. Maka dari itu, instrumen kuesioner yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas.

### Uji Reliabilitas

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi smart PLS

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Reliabilitas	Keterangan
<i>Financial Self Efficacy</i> (X1)	0.60	0.615	Reliabilitas diterima
Literasi Keuangan (X2)	0.60	0.620	Reliabilitas diterima
Inklusi Keuangan (X3)	0.60	0.620	Reliabilitas diterima
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.60	0.733	Reliabilitas diterima

Pada Tabel 2. memperlihatkan bahwa setiap variabel dalam studi ini mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yang lebih dari 0,60. Mengindikasikan instrumen kuesioner diatas memiliki reliabilitas yang kuat dan konsisten yang baik dalam pengukuran empat variabel yang menjadi fokus penelitian.

### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode one sample Kolmogorov Smirnov test dapat disajikan seperti berikut ini :

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		181
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04864718
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.034
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.399
	99% Confidence Interval	Lower Bound .387
		Upper Bound .412

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 221623949.

Pada Tabel 3. nilai *asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0.200d lebih besar daripada dengan tingkat signifikansi alpha yang sebesar (0.05). Maka dapat menyimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistic Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Financial Self Efficacy</i> (X1)	0.648	1.544	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Keuangan (X2)	0.726	1.378	Tidak terjadi multikolinearitas
Inklusi Keuangan (X3)	0.789	1.267	Tidak terjadi multikolinearitas

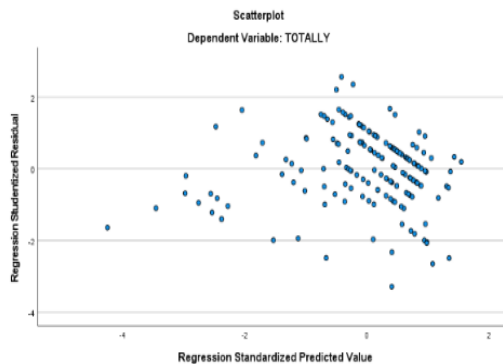
Pada Tabel 4. setiap variabel mempunyai nilai toleransi yang lebih dari 0,10 serta nilai VIF menunjukkan angka di bawah 10,00. Maka dari itu,

meyimpulkan bahwa dalam model regresi studi ini, tidak ada tanda-tanda multikolinearitas di antara variabel efikasi

diri keuangan, pengetahuan keuangan, inklusi keuangan.

#### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 1. menampilkan *scatterplot* yang mengindikasikan distribusi residual tersebar merata dan tidak memperlihatkan pola yang jelas di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Maka dari itu, tidak ada indikasi heteroskedastisitas dan asumsi terpenuhi.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dapat disajikan seperti berikut ini :

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

<i>Coefficient<sup>a</sup></i>			
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	
(Constant)	2.861	1.122	
Total X1	0.440	0.053	0.494
Total X2	0.235	0.063	0.208
Total X3	0.260	0.057	0.246

Maka hasil dari analisis regresi linear berganda pada Tabel 5. memperoleh hasil:

$$Y = 2.861 + 0.440X_1 + 0.235X_2 + 0.260X_3 + e$$

Konstanta 2.861 menunjukkan pengelolaan keuangan saat variabel independen tetap. Koefisien regresi variabel efikasi diri finansial (0.440), literasi keuangan (0.235), dan inklusi

keuangan (0.260) berpengaruh signifikan, dimana kenaikan 1 satuan pada masing-masing variabel meningkatkan pengelolaan keuangan sesuai koefisien tersebut.

#### Uji T (Uji Parsial)

Hasil uji parsial pada penelitian ini dapat disajikan seperti berikut ini :

**Tabel 6. Hasil Uji T**

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	T hitung	T tabel	Ket. Hipotesis
<i>Financial Self Efficacy</i> (X1)	0.001	0.05	8.316	1.973	Diterima
Literasi Keuangan (X2)	0.001	0.05	3.707	1.973	Diterima
Inklusi Keuangan (X3)	0.001	0.05	4.571	1.973	Diterima



Pada Tabel 6. diperlihatkan bahwa *self efficacy* keuangan ( $X_1$ ) mempunyai nilai signifikansi 0.001, yang berada di bawah 0.05. Nilai signifikansi ini menggambarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.316, jauh melampaui nilai  $t_{tabel}$  1.973. Begitu pula dengan literasi keuangan ( $X_2$ ), yang memperlihatkan nilai signifikansi 0.001, lebih rendah dari batas 0.05, dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3.707 yang melebihi  $t_{tabel}$

1.973. Sama halnya dengan inklusi keuangan ( $X_3$ ), yang memperlihatkan nilai signifikansi 0.001, lebih kecil dari 0.05, serta nilai  $t_{hitung}$  4.571, lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.973, semua ini menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan finansial. Oleh karena itu, ketiga hipotesis tersebut diterima.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.772 <sup>a</sup>	0.595	0.588	2.066

Berdasarkan Tabel 7. Nilai R sebesar 0.772<sup>a</sup> dan R Square ( $R^2$ ) 0.595 atau 59,5% menunjukkan bahwa variabel efikasi diri finansial, literasi finansial, dan inklusi keuangan menjelaskan 59,5% pengelolaan finansial, sedangkan 40,5% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian seperti teknologi finansial, gaya hidup, dan kontrol diri.

#### Pembahasan

##### Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel 6. hasil uji  $t$  secara parsial ditemukan bahwa efikasi diri finansial berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada anggota PKK Kecamatan Panti. Ibu rumah tangga yang merasa lebih yakin dalam kecakapannya untuk mengelola keuangan, cenderung lebih berhasil dalam mengatur anggaran keluarga dan memprioritaskan tabungan. Rasa

percaya diri yang kuat dalam hal pengaturan keuangan memotivasi para ibu rumah tangga untuk lebih konsisten dalam penyusunan anggaran, menabung, serta mengambil keputusan finansial yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Albert Bandura dalam Teori Kognitif Sosial (Bandura, 1997), di mana efikasi diri menggambarkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan pribadi dalam menyusun dan menjalankan tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pengelolaan keuangan, *financial self-efficacy* merepresentasikan tingkat kepercayaan diri ibu rumah tangga dalam mengelola finansial keluarga dengan efektif. Temuan ini didukung oleh penelitian (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022), (Asandimitra & Kautsar, 2019), (Melisa et al., 2024) yang mengindikasikan bahwa efikasi diri finansial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan finansial ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil analisis, *financial self-efficacy* memegang peran penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif, karena memberikan ibu rumah tangga kepercayaan diri untuk mengatur keuangan keluarga dengan cermat. Oleh karena itu, peningkatan efikasi diri finansial di kalangan ibu rumah tangga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga.

Berdasarkan temuan ini, penting untuk merancang program edukasi keuangan yang dapat meningkatkan efikasi diri finansial pada ibu rumah tangga. Program edukasi ini bisa berfokus pada pengembangan keterampilan pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen pengeluaran. Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan adalah dengan mengadakan pelatihan keuangan berbasis komunitas yang dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Program-program semacam ini akan membantu ibu rumah tangga merasa lebih yakin dalam membuat keputusan finansial yang bijaksana, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemakmuran finansial keluarga.

Secara keseluruhan, *financial self-efficacy* terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada anggota PKK di Kecamatan Panti. Penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan diri dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam merencanakan anggaran, mengelola pengeluaran,

dan mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan efikasi diri finansial di kalangan ibu rumah tangga harus menjadi prioritas dalam program edukasi keuangan berbasis komunitas, guna meningkatkan stabilitas finansial keluarga.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan Tabel 6. hasil dari pengujian parsial (uji t) ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada anggota PKK Kecamatan Panti. Hal ini mengindikasikan bahwa makin tinggi tingkat literasi finansial ibu rumah tangga, maka makin terampil pula ibu rumah tangga dalam mengelola finansial keluarga. Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang penganggaran, menabung, pinjaman, asuransi, dan investasi menjadi elemen kunci dalam membuat keputusan finansial sehari-hari. (Prihatni et al., 2024) literasi keuangan didefinisikan sebagai wawasan serta keahlian masyarakat dalam mengelola keuangan secara optimal. Ibu rumah tangga dengan pengetahuan finansial yang baik umumnya mampu menyusun anggaran dengan efisien, disiplin menabung, mengurangi perilaku konsumtif, menggunakan produk keuangan seperti asuransi untuk melindungi keluarga dari risiko finansial dan memanfaatkan peluang investasi. Sebaliknya, keterbatasan literasi dapat menyebabkan kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran dan merencanakan keuangan keluarga pada masa depan,

serta memiliki keterbatasan dalam mengumpulkan aset.

Secara teoritis, literasi keuangan berhubungan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) berkontribusi dalam membentuk tiga komponen utama yang memengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan, yaitu sikap terhadap tindakan tersebut, tekanan sosial yang dirasakan (norma subjektif), serta persepsi individu terhadap kemampuan mengendalikan perilaku tersebut. Temuan sejalan dengan studi (Khodijah et al., 2021) yang menemukan bahwa semakin tinggi pengetahuan finansial, semakin besar pula seseorang dapat mengelola keuangan dengan bijak. Penelitian (Sidiq et al., 2022), (Yanti & Suci, 2023), (Novitasari, 2022), dan (Siswanti, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan finansial ibu rumah tangga dan keluarga.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan erat antara pengetahuan finansial dan kemampuan pengelolaan keuangan, serta menggarisbawahi pentingnya program pendidikan keuangan yang lebih terarah untuk meningkatkan literasi keuangan, terutama bagi ibu rumah tangga di komunitas seperti PKK. Hal ini mendukung penerapan program pelatihan keuangan yang dapat memperkuat keterampilan manajerial keuangan di kalangan perempuan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas secara keseluruhan.

### **Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji *t* secara parsial, ditemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada anggota PKK Kecamatan Panti. Dengan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap layanan finansial, ibu rumah tangga cenderung lebih teratur dalam merencanakan serta mengelola anggaran rumah tangga. Inklusi keuangan memberikan kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk memanfaatkan produk keuangan yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan keluarga.

Secara teori (Iza & Kasanah, 2025), inklusi keuangan (*financial inclusion*) merujuk pada kemampuan individu dalam mengakses jasa keuangan, misalnya rekening bank, utang, dan transaksi keuangan lainnya. Meskipun layanan keuangan telah tersedia, rendahnya literasi keuangan masih menjadi kendala yang menghambat pemanfaatan layanan tersebut secara optimal. Banyak ibu rumah tangga yang masih bergantung pada metode pengelolaan keuangan tradisional dan belum memanfaatkan layanan keuangan formal. Dengan meningkatnya literasi keuangan, inklusi keuangan dapat lebih produktif dalam mengubah pola pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, inklusi finansial berperan dalam memperkuat *perceived behavioral control*, yaitu persepsi ibu rumah tangga tentang kemampuannya untuk mengendalikan perilaku keuangan. Peningkatan inklusi keuangan memperkuat niat dan pola pengelolaan finansial ibu rumah tangga yang lebih

tersusun dan penuh tanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Maulita et al., 2023), (Junaedi & Hartati, 2023) yang mengindikasikan bahwa inklusi finansial berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan finansial.

Hasil ini menegaskan pentingnya akses terhadap layanan keuangan formal sebagai faktor yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik, terutama di kalangan ibu rumah tangga yang memiliki peran penting dalam pengelolaan ekonomi keluarga. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif bagi ibu rumah tangga. Selain itu, hasil ini memberikan wawasan kepada lembaga keuangan untuk memperluas akses produk dan layanannya kepada masyarakat yang masih memiliki keterbatasan akses guna meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Penelitian pada anggota PKK Kecamatan Panti memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah lokasi penelitian yang mudah dijangkau, serta partisipasi aktif anggota PKK dalam pengisian kuesioner, yang memperlancar pengumpulan data. Keberagaman responden juga memperkaya hasil penelitian, memberikan gambaran komprehensif mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Namun, kekurangannya adalah sebagian ibu PKK kesulitan mengisi kuesioner online karena keterbatasan akses teknologi, yang

memperlambat proses pengumpulan data. Meski demikian, hal ini tidak memengaruhi kualitas data, namun menjadi bahan evaluasi untuk penelitian berikutnya.

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berikut kesimpulan yang diperoleh dari analisis data serta pembahasan dalam penelitian ini:

1. *Financial self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada anggota PKK Kecamatan Panti. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa makin tinggi efikasi diri finansial maka dapat meningkatkan pengelolaan keuangan anggota PKK Kecamatan Panti.
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada anggota PKK Kecamatan Panti. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa makin tinggi pengetahuan keuangan, maka dapat meningkatkan pengelolaan keuangan anggota PKK Kecamatan Panti.
3. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada anggota PKK Kecamatan Panti. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa makin tinggi, inklusi keuangan maka dapat meningkatkan pengelolaan keuangan anggota PKK Kecamatan Panti.

### **Saran**

Temuan ini mengimplikasikan beberapa saran:

1. Bagi Ibu-ibu PKK  
Ibu-ibu PKK sebagai pengelola finansial rumah tangga perlu memperkuat kepercayaan diri,

pengetahuan dalam mengelola finansial rumah tangga, serta memanfaatkan layanan keuangan formal demi mewujudkan tujuan keuangan keluarga pada masa depan.

2. Bagi Pengambil Keputusan di Tingkat Kecamatan/Desa  
Pengambil kebijakan di tingkat kecamatan atau desa perlu mengembangkan program edukasi keuangan berbasis komunitas, serta memperluas akses terhadap layanan keuangan formal, agar ibu rumah tangga dapat mengelola finansial keluarga secara lebih efisien dan berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti lanjutan disarankan untuk menyelidiki lebih banyak variabel yang mungkin berperan dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, serta membuat sampel penelitian menjadi lebih beragam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrianingsih, V., Novitasari, D., & Asih, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 08(1), 121–127.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The Influence of Financial Information, Financial Self Efficacy, And Emotional Intelligence to Financial Management Behavior of Female Lecturer. *Humanities And Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124. <https://doi.org/10.18510/Hssr.2019.76160>
- Badan Pusat Statistik (Bps). (2023). *Statistik Pengeluaran Rumah Tangga*.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002). *New York: W.H. Freeman & Company*.
- Cahyono, D., Susbiyani, A., Lestari, E., Fauziyah, F., & Qomariah, N. (2025). *Perencanaan Keuangan Kelurga*. Cv. Diva Pustaka.
- Fetesond, M., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1).
- Gautama, B. (2019). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 03(2).
- Hanis, N. W., & Marzaman, A. (2020). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 123. <https://doi.org/10.31314/Pjia.8.2.123-135.2019>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among

- Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3).
- Iza, H., & Kasanah, N. (2025). *Inklusi Keuangan Syariah Berbasis Nilai Budaya Lokal* (1st Ed.). Pt. Adab Indonesia.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 166–179.
- Khodijah, I., Irna Afriani, R., & Octavetri, Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (Ncabet)*. <https://doi.org/10.46306/Ncabet.V1i1>
- Lusardi, A. (2019). Financial Literacy and The Need for Financial Education: Evidence and Implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1. <https://doi.org/10.1186/S41937-019-0027-5>
- Maulita, Luturmas, F. B., & Rahmat. (2023). Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Perempuan Dasawisma Untuk Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 6(2).
- Melisa, A. S., Dewandaru, B., & Sudjiono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Aset*, 26(2). <https://doi.org/10.37470/1.26.2.237>
- Mulyantini, S., & Indriasih, D. (2021). *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital* (1st Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 2.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Kabupaten Sukabumi. 167–175. <https://semnastera.polteksmi.ac.id/index.php/semnastera/article/view/28>
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*.
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Siaran Pers Bersama: Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional*

- Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.*
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518–1535. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V>
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, O. H., Amalia, D., Meirsha, T. M. D. I., & Aziz, A. S. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat* (1st Ed.). Widina Media Utama.
- Rizki, H. (2024). *Finansial Teknologi* (1st Ed.). Pt Nasya Expanding Management.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3).
- Senduk, S. (2017). *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Septika, B. H., Krisnahadi, T., Aryani, M., Wulandari, Y. E., & Mashami, R. A. (2020). Pelatihan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Bajur Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 1(2), 149. <https://doi.org/10.33394/Jpu.V1i2.3102>
- Sidiq, A. W., Rizkiana, C., & Fuadi, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kelurahan Meteseh Kota Semarang. *Open Journal Systems*, 17(3), 1978–3787.
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 7(1).
- Supeni, E. R., Mohamad, S. A., Opniel, H. B. P., Eduar, B. D., Eko, P., Indria, U., Eko, S., Partono, S., Mohammad, Y. A., & Dewi, P. (2024). *Konsep Dasar Bisnis Dan Manajemen* (1st Ed.). Cv Hei Publishing Indonesia.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*,

8(1), 87–96.  
<https://doi.org/10.17509/Jpak.V8i1.21938>

Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023).  
Pengaruh Literasi, Sikap  
Keuangan, Pengendalian Diri  
Terhadap Perilaku Pengelolaan  
Keuangan Rumah Tangga di  
Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah  
Akuntansi Dan Humanika*, 13(1).